

STRATEGI KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PEMILU UNTUK MEMOTIVASI MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN HAK PILIH MELALUI INSTAGRAM

Komang Sri Widiantari¹, Dian Putri Maharani²

¹Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional

²Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Pendidikan Nasional

Email: [1widiantari@undiknas.ac.id](mailto:widiantari@undiknas.ac.id), [2maharani1611@gmail.com](mailto:maharani1611@gmail.com)

ABSTRAK

Pemilihan umum (Pemilu) adalah elemen esensial dalam sistem demokrasi, memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memilih wakil yang akan membangun negara. Namun, rendahnya partisipasi masyarakat dalam Pemilu di Indonesia menjadi tantangan serius. Penelitian ini mengkaji penggunaan Instagram sebagai alat komunikasi untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam menggunakan hak pilih. Melalui program kerja "Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pemilu", dibuat berbagai konten menarik seperti video reels dan postingan edukatif yang bertujuan untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran pemilih. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan Instagram secara efektif dapat menjangkau audiens yang luas, meningkatkan pemahaman tentang pentingnya partisipasi dalam Pemilu. Konten yang interaktif dan informatif berhasil memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif, sehingga menciptakan perubahan positif dalam sikap mereka terhadap pemungutan suara. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya strategi komunikasi yang kreatif dan terarah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta memperkuat demokrasi di Indonesia.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Instagram, Politik

ABSTRACT

Elections are an essential element in a democratic system, providing an opportunity for the public to choose representatives who will build the nation. However, the low level of public participation in elections in Indonesia poses a serious challenge. This study examines the use of Instagram as a communication tool to enhance public motivation to exercise their voting rights. Through the program titled "Communication Strategy in Election Socialization to Motivate Society to Use Their Voting Rights Through Instagram," various engaging content was created, such as video reels and educational posts aimed at disseminating information and raising voter awareness. The analysis results indicate that effective use of Instagram can reach a wide audience, improving understanding of the importance of participation in elections. Interactive and informative content successfully motivated the public to actively participate, creating a positive change in their attitudes toward voting. Thus, this research emphasizes the importance of creative and targeted communication strategies in enhancing public participation and strengthening democracy in Indonesia.

Keyword: Community Participation, Instagram, Politics

PENDAHULUAN

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan salah satu elemen kunci dalam memperkuat sistem demokrasi, ini adalah proses demokratis yang digunakan untuk menentukan siapa yang akan mengisi posisi dalam badan politik suatu negara. Melalui Pemilu, rakyat memiliki kesempatan untuk memilih wakil yang mereka yakini dapat mewakili dan membangun negara. Selama periode Pemilu, setiap individu memiliki hak untuk memilih secara bebas sesuai dengan keyakinan dan kepentingannya, memilih calon pemimpin yang masyarakat percaya akan mewakili nilai - nilai dan kebutuhannya. Pemilu tahun 2024 ini meliputi pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab/Kota, Presiden dan Wakil Presiden. Menurut data Komisi Pemilihan Umum (KPU), jumlah pemilih pada Pemilu 2024 diperkirakan mencapai 200jt pemilih. Partisipasi politik masyarakat salah satu hal yang terpenting dalam mewujudkan proses demokrasi yang ideal sehingga dapat menciptakan pemerintah yang baik dan bersih. Partisipasi pemilih menjadi tujuan tercapainya sebuah kesejahteraan masyarakat luas. Banyak aspek yang mempengaruhi masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi pada pemilihan umum. Dalam masa politik ini, tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu sering menjadi tolak ukur bagi kesehatan sebuah demokrasi. Namun, rendahnya angka partisipasi telah menjadi masalah serius di Indonesia, dalam sebuah masyarakat yang

mengedepankan prinsip - prinsip demokrasi, hak untuk memberikan suara dalam pemilihan umum dianggap sebagai suatu keistimewaan yang berharga, namun sangat disayangkan bahwa masih ada sebagian masyarakat yang kurang termotivasi atau bahkan enggan untuk melaksanakan hak pilih mereka. Berbagai faktor dapat menjadi penyebab rendahnya partisipasi masyarakat, termasuk kurangnya pemahaman akan pentingnya Pemilu, ketidakpuasan sistem politik yang ada, serta sikap apatis atau ketidakpedulian mereka terhadap proses politik. Dalam menghadapi tantangan ini, strategi komunikasi memegang peran penting dan krusial. Edukasi publik yang efektif mengenai Pemilu dan hak - hak pemilih dapat membantu membangun kesadaran dan pemahaman yang lebih baik di kalangan masyarakat. Kampanye publik yang kuat melalui media sosial bisa memberikan dorongan tambahan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi dalam Pemilu. Selain itu dengan strategi komunikasi yang terarah juga bisa membantu mengatasi tantangan - tantangan khusus, seperti penyebaran informasi yang salah atau sebuah propaganda politik yang membingungkan. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya kepada masyarakat, strategi komunikasi dapat membantu mengurangi ketidakpercayaan dan meningkatkan kepercayaan pada proses demokratis. Surbakti (Ratnamulyani;Beddy, 2018) menjelaskan bahwa "partisipasi politik ialah segala keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya". Aktivitas politik yang semakin

meningkat di media sosial merupakan hasil dari pertumbuhan besar pengguna internet di Indonesia. Tingkat partisipasi yang tinggi dalam aktivitas politik melalui internet terutama terjadi selama Pemilu 2024. Bahwa itu menunjukkan bahwa internet memainkan peran yang sangat signifikan dalam komunikasi politik, dengan media sosial menjadikan platform sosial media yang memungkinkan masyarakat untuk mengekspresikan pandangan politik mereka. Latar belakang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menciptakan pemikiran bahwa pentingnya kesadaran partisipasi untuk memilih yang nantinya menjadi perwakilan mereka dalam mengambil keputusan. Melalui Program Kerja KKN, diharapkan untuk lebih meningkatkan kesadaran masyarakat. Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi, meningkatkan akses informasi, membuat konten edukatif yang menarik, dan kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi kunci utama dalam meningkatkan kesadaran publik. Dalam era digital ini yang tentunya semakin berkembang, Instagram telah menjadi salah satu alat komunikasi utama yang memainkan peran penting dalam konteks Pemilu. Menurut Aditya (Aditya Rangga, 2015) kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Dengan jumlah pengguna yang terus meningkat, Instagram menjadi platform yang sangat efektif untuk menyebarkan pesan - pesan politik kepada masyarakat jangkauan luas. Kehadiran Instagram yang kuat terutama di kalangan masyarakat membuat Instagram menjadi sarana yang paling

strategis untuk menghubungkan kandidat politik dengan pemilih potensial. Kemampuan Instagram untuk menyampaikan pesan secara visual juga bisa meningkatkan kesadaran dan menarik perhatian mereka untuk ikut berpartisipasi dengan cara yang lebih efektif. Dalam situasi di mana sebuah informasi tersebar secara cepat dan langsung tersampaikan kepada masyarakat, menjadikannya alat yang tidak boleh diabaikan dalam meningkatkan partisipasi dalam masa Pemilu. Dalam era digital ini teknologi sudah mendominasi kehidupan sehari-hari, media sosial menjadi tempat utama dimana masyarakat berinteraksi, menyampaikan pandangannya, dan sebagainya. Diantara banyaknya platform media sosial yang ada, Instagram menjadi salah satu yang paling banyak diminati di Indonesia sendiri.

Kelurahan Dauh Puri merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali. Jumlah Penduduk di Kelurahan Dauh Puri per bulan Desember 2021 sebanyak 10.032 Jiwa, Jumlah Kartu Keluarga sebanyak 2.474 berdasarkan rekapitulasi dari masing-masing Lingkungan se-Kelurahan Dauh Puri. Kelurahan Dauh Puri memiliki 8 Lingkungan yang terdiri dari Lingkungan Pekambangan, Lingkungan Catur Panca, Lingkungan Pelita Sari, Lingkungan Kartika, Lingkungan Chandra, Lingkungan Wirasatya, Lingkungan Kirana, dan yang terakhir adalah Lingkungan Eka Paksi. Berdasarkan penelusuran yang saya lakukan bersama kelompok KKN di Kelurahan Dauh Puri, kami menemukan suatu permasalahan dimana masih banyaknya masyarakat Kelurahan Dauh Puri yang memiliki tingkat kesadaran menggunakan hak pilih yang rendah,

kurangnya motivasi dalam menggunakan hak pilih. Masalah ini tentunya berakibat besar bagi keberlangsungan pemilihan umum di Indonesia. Bila hal ini terus terjadi, akan mengakibatkan kurangnya sikap demokratis dan nasib Indonesia tidak berada pada pemerintah yang tepat. Ada pula beberapa strategi efektif yang saya lakukan untuk menangani permasalahan ini yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan penyebaran informasi melalui personal. Dari paparan diatas, saya memutuskan untuk mengambil judul “Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pemilu Untuk Memotivasi Masyarakat Dalam Menggunakan Hak Pilih Melalui Instagram”

METODE PELAKSANAAN

Program kerja ini dilakukan dengan metode deskriptif. Pada penelitian ini penulis lebih berfokus pada pemahaman tentang strategi komunikasi yang efektif untuk memotivasi masyarakat dalam menggunakan hak pilih mereka melalui platform Instagram. Pada tahap ini, saya mempersiapkan tempat pelaksanaan serta materi yang akan disampaikan. Adapun pelaksanaan dari program kerja yang sudah berjalan, yaitu : Adapun pelaksanaan dari program kerja yang sudah berjalan, yaitu :

1. Membuat video reels di Instagram terkait ajakan untuk menggunakan hak pilih kita pada tanggal 14 Februari 2024 dan memastikan untuk tidak melakukan gerakan golongan putih (golput). Video reels tersebut diunggah pada tanggal 24 Januari 2024. Tujuan dari pembuatan video tersebut adalah untuk mengajak audience bersama -

sama datang ke TPS terdekat di tanggal 14 Februari 2024 untuk menggunakan hak pilih dan memastikan audiens agar tidak golput



Gambar 1 Membuat Video Ajakan Datang ke TPS Mengenai Pemilu.

2. Membuat video menarik, seperti jedag - jedug yang diunggah di Instagram untuk menarik audiens. Video ini diunggah pada tanggal 26 Januari 2024. Video jedag - jedug menjadi sebuah tren dikalangan anak muda, maka dari itu penulis membuat video tersebut dengan tujuan mengundang audience agar menonton. Tujuan video tersebut dibuat selain mengundang audience lebih banyak, tetapi juga berisi ajakan untuk datang serentak ke TPS terdekat nanti di tanggal 14 Februari 2024 dan memastikan agar audience tidak golput.



Gambar 2 Membuat Video Menarik mengenai KePemiluan.



Gambar 3 Membuat Video Menarik mengenai Menjadi Pemilih yang Cerdas.

3. Membuat video reels di Instagram yang berisi tips menjadi pemilih pemula yang cerdas. Video ini diunggah pada tanggal 31 Januari 2024. Video tersebut penulis buat berharap agar audience yang menjadi pemilih pemula merasa terbantu dan tahu apa yang dilakukan menjelang Pemilu 2024, dan tidak merasa kebingungan harus melakukan apa. Adapun tips - tips dari video tersebut:

- Pastikan terdaftar menjadi pemilih tetap.
- Cari tau informasi dan rekam jejak para kandidat.
- Cari tau syarat - syarat sebagai pemilih.
- Aktif mengikuti perkembangan informasi soal Pemilu.
- Pastikan kalian menggunakan hak suara kita.

4. Membuat postingan feeds di Instagram dengan judul “Partisipasi Masyarakat!? Emang Penting!?. Postingan tersebut berisi seberapa pentingnya partisipasi masyarakat dalam Pemilu. Postingan tersebut diunggah pada tanggal 13 Februari 2024. Dibuatnya postingan tersebut dengan tujuan agar memotivasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu. Postingan tersebut berisi bahwa masyarakat merupakan pilar demokrasi, dimana partisipasi masyarakat dalam Pemilu adalah cara utama dimana masyarakat dapat mengekspresikan keinginan politik mereka, partisipasi dalam Pemilu juga dapat memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap proses politik negara Indonesia



Gambar 4 Membuat Postingan Terkait Partisipasi Masyarakat Pada Masa Pemilu.



Gambar 5 Membuat Postingan Terkait Peranan Instagram dalam Masa Pemilu.

5. Membuat postingan feeds di Instagram dengan judul “Instagram!?, Mang Bisa Yak!?. Postingan ini berisi partisipasi masyarakat dalam Pemilu melalui Instagram memiliki relevansi yang besar dalam konteks modern. Postingan ini diunggah pada tanggal 13 Februari 2024. Postingan ini dibuat bertujuan memberitahu bahwa dengan aksesibilitas yang luas Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang paling populer dan tersebar di seluruh dunia. Maka dari itu, pengguna Instagram memiliki akses yang mudah dan cepat untuk mendapatkan suatu informasi terkait Pemilu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal dari terwujudnya ide dalam pembuatan program kerja “Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Pemilu untuk Memotivasi Masyarakat dalam Menggunakan Hak Pilih Melalui Instagram” yaitu karena permasalahan yang penulis temukan adalah kurangnya motivasi masyarakat dalam menggunakan hak pilih yang mereka punya. Pemanfaatan Instagram sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan informasi Pemilu kepada masyarakat luas merupakan langkah strategis yang berpotensi besar untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagai platform media sosial yang sangat populer di kalangan berbagai kelompok umur dan latar belakang, Instagram menawarkan beragam fitur yang menjadikan pengiriman pesan menarik, interaktif, dan mudah dipahami pengguna. Fitur postingan seperti *Reels*, *IG Stories*, dan *live streaming* dengan hashtag dan caption menarik dapat digunakan untuk berkomunikasi secara kreatif dan membangkitkan minat terhadap proses Pemilu, pentingnya voting, profil

kandidat, program, dan banyak lagi. Salah satu keunggulan utama Instagram adalah kemampuannya untuk menjangkau audiens yang luas dan beragam.

Reels adalah format video pendek yang menarik dan sering dioptimalkan dengan musik, filter, dan teks tambahan untuk menyampaikan pesan dengan cepat. Fitur ini sangat efektif dalam menciptakan daya tarik visual yang kuat serta mencapai audiens dalam waktu singkat. Berdasarkan penelitian oleh (Nur & Pertiwi, 2023), konten visual, terutama video pendek, lebih mudah diingat dan menarik perhatian masyarakat dibandingkan dengan konten teks atau gambar. Dalam konteks Pemilu, reels dapat digunakan untuk menampilkan informasi singkat seperti alasan pentingnya memilih, peran pemilih dalam demokrasi, serta dampak positif dari partisipasi dalam pemilu.

Instagram *Stories* adalah fitur yang memanfaatkan konten sementara (24 jam) untuk menyampaikan pesan secara langsung dan interaktif. *Stories* memungkinkan akun Pemilu untuk membuat polling, mengajukan pertanyaan, dan berinteraksi dengan audiens, yang mana terbukti dalam studi oleh (Günther et al., 2021) mampu meningkatkan keterlibatan pengguna secara signifikan karena sifat interaktifnya. *Stories* dapat digunakan untuk memposting informasi terkini mengenai Pemilu, pengumuman penting, atau bahkan sesi tanya jawab langsung dengan tokoh atau pakar yang memberikan edukasi mengenai pemilu.

Melalui penggunaan hashtag dan pengaturan target *audience* yang tepat, konten yang disebar dapat mencapai orang-orang dari berbagai latar belakang dan daerah geografis. Hal ini

memungkinkan untuk memperluas cakupan informasi tentang Pemilu dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran serta dalam proses demokrasi.

Dengan adanya konten video yang berisikan *caption* yang menarik serta menggunakan *hashtag* yang beragam, masyarakat mulai tersadar pentingnya hak suara yang mereka punya untuk kepentingan demokrasi di Indonesia. Konten video serta postingan foto yang dibuat dengan menarik dan informatif, berhasil mencapai tujuan dengan memberikan pemahaman yang jelas dan lebih kepada masyarakat luas yang belum terlalu paham. Penggunaan konten dalam bentuk video dan postingan memberikan dampak yang positif untuk menyadarkan dan memotivasi masyarakat, dari yang sebelumnya kurang paham pentingnya partisipasi menjadi mengerti bahwa hak suara masyarakat menjadi salah satu peran penting dalam masa Pemilu. Keberhasilan program kerja ini terlihat dari peningkatan dalam partisipasi masyarakat dalam proses pemilu. Masyarakat menjadi partisipasi yang aktif. Adanya peningkatan ini tidak hanya menciptakan kesadaran yang lebih tinggi, tetapi juga menunjukkan bahwa sosialisasi dengan menggunakan konten video dan postingan mampu mengubah paradigma masyarakat, memicu minat mereka untuk berpartisipasi dan menjadikan agen perubahan dalam membangun demokrasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemahaman mengenai pentingnya hak memilih dan syarat-syarat dalam menggunakan hak suara sangat krusial untuk

membangun partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi. Penelitian ini menemukan bahwa edukasi dan sosialisasi melalui platform media sosial, khususnya Instagram, terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Dengan meningkatkan pemahaman akan konsekuensi dari ketidakberpartisipasi, warga negara menjadi lebih termotivasi untuk menggunakan hak pilih mereka, yang pada gilirannya berkontribusi pada pembentukan pemerintahan yang lebih akuntabel dan responsif. Program sosialisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN menunjukkan bahwa pendekatan kreatif dan interaktif dapat menciptakan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi pemilih. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi strategis sangat penting dalam mendorong kesadaran politik dan partisipasi demokratis.

Saran

Saran yang penulis dapat berikan yaitu agar terus dilanjutkan oleh masyarakat, staff lurah maupun PPS untuk membangun kesadaran masyarakat menggunakan hak pilihnya. Melanjutkan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan hak suara di Pemilu mendatang dengan melanjutkan program sosialisasi dengan intensitas yang lebih tinggi guna terus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan hak suara dalam Pemilu mendatang melalui penggunaan media sosial seperti Instagram. Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program ini yaitu:

1. Mengembangkan konten yang lebih beragam dan menarik, seperti infografis, kuis interaktif, atau

testimoni dari tokoh masyarakat, untuk menjelaskan pentingnya hak suara dan proses pemilu.

2. Menggandeng *influencer* lokal atau tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh di kalangan anak muda untuk memperluas jangkauan kampanye. Kolaborasi ini dapat membantu menyampaikan pesan dengan cara yang lebih relatable dan menarik bagi generasi muda.
3. Memanfaatkan fitur-fitur interaktif di Instagram, seperti polling dan sesi tanya jawab, untuk mendorong masyarakat berpartisipasi aktif dalam diskusi tentang pemilu dan hak suara.

DAFTAR REFERENSI

- Aditiya Rangga. (2015). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. *Jom FISIP*, 2(2), 1-14.
- Alfiyani, N. (2018). Media Sosial Sebagai Strategi KoAditiya Rangga. (2015). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. *Jom FISIP*, 2(2), 1-14.
- Günther, L., Schleberger, S., & Pischke, C. R. (2021). Effectiveness of social media-based interventions for the promotion of physical activity: Scoping review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(24). <https://doi.org/10.3390/ijerph182413018>
- Nur, W., & Pertiwi, B. (2023). PENGARUH INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK UMKM DI KOTA SERANG The Influence Of Instagram As A Marketing Communication Media On Purchase Decisions For Msme Products In Serang. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(2), 433-441.

<https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i2.7>

66

Ratnamulyani;Beddy, I. A. (2018). The role of social media in the improvement of selected participation of students based on students in bogor regency. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 20(2), 154–161.

Komunikasi Politik. *Potret Pemikiran*, 22(1).
<https://doi.org/10.30984/pp.v22i1.762>

Atmoko, Bambang Dwi. (2012). Instagram Handbook. Jakarta: Media Kita.

Kartiko, G. (2009). Sistem Pemilu dalam Perspektif Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, II(No.1), 1–171.

Partisipasi, P., Pemula, P., Di, P., & Bogor, K. (n.d.). Peran Media Sosial dalam. <http://nasional>

Ratnamulyani;Beddy, I. A. (2018). The role of social media in the improvement of selected participation of students based on students in bogor regency. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 20(2), 154–161.

Surbakti, R. (2000). Memahami Ilmu Politik. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.

Widhiastini, N. W., Subawa, N. S., Sedana, N., & Permatasari, N. P. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pilkada Bali. Publik (Jurnal Ilmu Administrasi), 8(1), 1.

